

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekstrak etanol daun dewa memiliki kemampuan aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan menggunakan metode Kirby-bauer (cakram kertas).
2. Konsentrasi yang dibutuhkan ekstrak etanol daun dewa untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* adalah mulai dari konsentrasi 40% yaitu  $1,77 \pm 0,196$  mm, konsentrasi 60% yaitu  $2,55 \pm 1,264$  mm, dan konsentrasi 80% yaitu  $2,66 \pm 1,200$  mm.
3. Berdasarkan hasil daya hambat, jika dibandingkan ekstrak etanol daun dewa dengan kontrol positif, daya hambat terbesar adalah pada kontrol positif sebesar  $48,33 \pm 0,577$  mm.
4. Ekstrak etanol daun dewa memiliki daya hambat yang lemah dan tidak poten karena  $< 6$  mm, sedangkan kontrol positif memiliki daya hambat yang sangat kuat dan sangat poten.
5. Berdasarkan uji fitokimia yang telah dilakukan ekstrak etanol daun dewa memiliki kandungan fitokimia yaitu alkaloid, flavonoid, tannin, dan saponin.

## **B. Saran**

Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan uji aktivitas antibakteri pada daun dewa terhadap jenis bakteri Gram-negatif kemudian dibandingkan dengan bakteri Gram-positif.